



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

PT Graha Mitra Furnitama adalah perusahaan yang bergerak di Industri Furniture dengan menjual atau memasarkan produknya secara online pada platform *e-commerce* Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada dan Bli Bli dengan memiliki tiga toko online yaitu Mobelio Shop, Mobelio Dream dan Mobelio Excellent. PT Graha Mitra Furnitama telah bekerja sama dengan Sentral Cargo, Sicepat Halu, dan JNE/JTR yaitu sebagai perusahaan penyedia jasa layanan logistik yang melakukan proses pengiriman barang dari perusahaan kepada konsumen.

Dalam menentukan dan memilih *Third-party Logistic Provider* (3PL) yang terbaik bagi perusahaan. Metode yang digunakan adalah *Analytic Hierarchy Proses* (AHP) dan *Technique Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Metode AHP digunakan untuk menghitung bobot kriteria dan subkriteria, metode TOPSIS kemudian digunakan untuk mencapai hasil pemeringkatan akhir. Dengan menggunakan metode TOPSIS hasil menjadi lebih objektif dibandingkan dengan AHP karena dilakukan uji normalisasi dan efek *Positif Ideal Solution* (PIS) dan *Negative Ideal Solution* (NIS).

Berdasarkan hasil metode AHP dan TOPSIS maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kriteria yang menjadi protitas utama PT Graha Mitra Furnitama dalam pemilihan *Third-party Logistic Provider* (3PL) adalah kriteria *Service* menduduki urutan pertama dengan *score* bobot sebesar 0,320 atau setaradengan 32%, peringkat kedua adalah *Quality Assurance* dengan *score* bobot 0,249 atau setara dengan 24.9 %, peringkat ke 3 adalah *Performance* dengan *score* bobot sebesar 0,239 atau setara dengan 23.9%, peringkat ke 4 adalah *Cost* dengan *score* bobot 11.3%, peringkat kelima adalah IT dengan *score* bobot 0,078 atau setara dengan 7,8%. Sehingga total keseluruhan bobot penilaian adalah 100 %. Subkriteria yang menjadi prioritas pertama dalam kriteriia *service* adalah *customer support service* dengan bobot 0,673. Subkriteria yang menjadi prioritas pertama dalam kriteriia *Quality Assurance* adalah *continuous improvement* dengan bobot 0,610.

Subkriteria yang menjadi prioritas pertama dalam kriteria *Performance* adalah *shipment error rate* dengan bobot 0,377. Subkriteria yang menjadi prioritas pertama dalam kriteria *Cost* adalah *price* dengan bobot 0,663. Subkriteria yang menjadi prioritas pertama dalam kriteria *IT* adalah *data security* dengan bobot 0,760.

2. Berdasarkan hasil olah data bobot tertinggi yang menduduki urutan pertama adalah Provider 2 (Sicepat halu) dengan *score* bobot sebesar 0,347 atau setara dengan 34,7%, peringkat kedua adalah Provider 1 (Sentral cargo) dengan *score* bobot sebesar 0,330 setara dengan 33%, peringkat ke 3 adalah Provider 3 (JNE/JTR) dengan *score* bobot sebesar 0,323 atau setara dengan 32,3%. Sehingga total keseluruhan bobot penilaian adalah 100 %.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis merekomendasikan atau menyarankan kepada perusahaan untuk dapat mempertimbangkan kriteria *service* dan subkriteria *customer support service* karena hasil menyatakan bahwa kriteria *service* dan subkriteria *customer support service* yang menjadi prioritas utama PT Graha Mitra Furnitama dalam melakukan pemilihan *Third-party Logistic Provider* (3PL). Perusahaan juga harus melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kinerja penyedia layanan logistik yang telah bekerja sama supaya mengetahui ketika terjadikesalahan dan segera menemukan solusi untuk perbaikan. Perusahaan juga sudah seharusnya memanfaatkan teknologi untuk melakukan pencatatan pengiriman agar tidak dilakukan secara manual sehingga dapat meminimalisir terjadinya *human error*.